

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan pedoman serta petunjuk hidup bagi setiap umat muslim. Yang juga merupakan mu'jizat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al Qur'an juga dikenal dengan kitab yang memuat berbagai kalam Allah swt yang ditulis dalam mushaf dan di riwayatkan dengan mutawatir kemudian bagi yang membacanya dinilai sebagai ibadah. Al Qur'an menurut ash Shabuni (1980), sebagaimana yang dikutip oleh Yunahar Ilyas dalam buku *Ulumul Qur'an* (2017:17) menyatakan bahwa, " Al Qur'an adalah firman Allah yang bersifat mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara al Amin Jibril alaihi as-salam, ditulis di mushaf- mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, bernilai ibadah membacanya, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas".

Al Qur'an tidak hanya dibaca dengan indah tetapi juga diperlukan untuk mengerti hukum bacaan dan makna yang terkandung didalamnya dengan baik agar dalam proses menghafal tidak sia sia. Menurut Manna Khalil et al., (2015:177), Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan bagi umat Islam, karena besarnya manfaat yang dipetik dari kegiatan tersebut. Pada masa Rasulullah SAW para sahabat terbiasa menghafal setiap ayat Al-Qur'an yang turun, sebab Rasulullah sangat menyukai wahyu yang di

mu'jizatkan kepadanya, disamping itu beliau senantiasa menunggu penurunan wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya sama halnya dengan yang dijanjikan Allah.

Menurut Subhan Adi (2020), Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak dini adalah Tahfidzul Qur'an, yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kegiatan menghafalkan Al Qur'an merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membangun pemahaman dan kesiapan seseorang, misalnya bagi para santri demi meningkatkan pengetahuan yang terkandung didalam kehidupan sehari hari mereka, terutama penerapan berakhlak sesuai dengan yang dicontohkan dalam Al Qur'an ke kehidupan di lingkungan pesantren.

Menurut Abdul Karim Zaidan (1976:75) yang dikutip Yunaha Ilyas (2013:2), Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya. Kemudian juga menurut Ibrahim Anis (1972:202) yang dikutip Yunahar Ilyas (2013:2) Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

Pondok pesantren modern merupakan lembaga pendidikan yang berdasar pada ajaran yang berbasis keislaman serta didalamnya memiliki program pendidikan yang telah disusun secara mandiri dimana dalam program tersebut mengandung proses pembelajaran berbasis Pendidikan formal, non

formal maupun informal yang berlangsung seharian dalam satu lingkungan asrama.

Pada umumnya anak atau siswa pada usia remaja terutama dimasa akhir jenjang SMP atau MTs kelas IX memang sedang masa masanya cukup susah untuk diarahkan apalagi jika mereka sudah merasa menjadi siswa dengan kelas paling tinggi di sekolah, mereka merasa bahwa sebagai siswa paling tua atau senior yang harus dihormati, diikuti setiap perkataan maupun perbuatannya oleh para adik kelasnya. Begitupun dengan sikap atau akhlak mereka terhadap para guru dan orang-orang yang lebih tua, mereka seringkali kurang bisa menghormati dan memuliakan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 8 Juli 2021 dengan santri putri kelas IX MTs Miftahunnajah, Sleman menunjukkan bahwa tidak terlalu terjadi perbedaan kualitas akhlak yang dimiliki oleh santri angkatan kelas IX MTs pada tahun ajaran 2021-2022 dengan angkatan sebelumnya, dimana hafalan Al-Qur'an yang mereka hafalkan cukup memberikan dampak yang baik bagi kualitas akhlak mereka. Hasil penilaian hafalan Al Qur'an cukup baik yaitu rata-rata pencapaian hafalan yaitu dengan nilai B (80-90). Dari hal tersebut bisa dilihat bawasanya hafalan Qur'an yang mereka miliki tidak hanya asal menghafalkan saja tetapi juga memperhatikan ilmu tajwid yang di targetkan. Dan dari obsevasi tersebut peneliti melihat bawasanya kualitas akhlak yang santri putri kelas IX sesuai dengan hafalan Al-Qur'an yang mereka miliki.

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahunnajah, Sleman yang merupakan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang berbasis boarding school atau

yang lebih dikenal dengan pondok pesantren modern, yang turut memperhatikan prestasi para santri dalam bidang agama, Tahfidzul Qur'an, serta kemampuan berbahasa bilingual (Arab dan Inggris). Salah satu tolak ukur keberhasilan para santri terlihat dari prestasi belajar, kemampuan menghafal Al Qur'an dan juga mempraktekkan kedalam kehidupan sehari hari, terutama dalam berakhlak dengan lingkungan sosialnya baik di asrama maupun ketika di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Hafalan Al Qur'an para santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman ?
2. Bagaimana Kualitas Akhlak para santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman ?
3. Apakah terdapat pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap kualitas Akhlak santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hafalan Al Qur'an para santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman.
2. Untuk menganalisis Kualitas Akhlak para santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman

3. Untuk menganalisis pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap kualitas Akhlak santri putri kelas IX MTs di Ponpes Miftahunnajah, Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, berikut manfaatnya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana positif untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan hasil dari dipraktikannya hafalan Qur'an, khususnya dalam hal meningkatkan kualitas berakhlak. Selain itu, juga sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian yang mungkin akan dilakukan selanjutnya, yaitu terkait dengan pengaruh hafalan Qur'an terhadap kualitas akhlak.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi beberapa pihak antara lain :

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada orang tua atau wali santri agar ikut terlibat dan membantu dalam proses perbaikan kualitas akhlak ketika para santri sedang berada di rumah.

b. Bagi Guru dan Pembimbing di Asrama.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam membantu memperbaiki kualitas akhlaq yang sedang maupun akan dilakukan untuk para santri. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar untuk para guru dan pembimbing membangkitkan dorongan kepada para santri untuk memperbaiki kualitas akhlak di sekolah maupun di asrama, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang sejauh mana motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas akhlak.

c. Bagi Sekolah atau Pondok Pesantren.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam merancang program sekolah atau asrama yang terkait dengan perbaikan kualitas akhlak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah atau pondok agar dapat membantu santri atau siswa mencapai kualitas akhlak yang dapat dibanggakan.

d. Bagi Peneliti lain

Dengan melakukan penelitian ini peneliti tentunya mendapatkan tambahan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap kualitas akhlaq pada santri putri kelas IX MTs di Ponpes Modern Miftahunnajah, Sleman.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, direncanakan penulisan skripsi terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian awal

adalah halaman formalitas yang terdiri dari sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak.

Bagian Inti adalah bagian pokok skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II merupakan tinjauan Pustaka yaitu yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang peneliti lakukan, serta kerangka teori yang membahas mengenai konsep yang menjadi dasar dari penelitian ini. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian yang akan menguraikan hasil penelitian. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir skripsi terdapat instrument penelitian atau pendoman wawancara, surat permohonan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, fotocopy kartu bimbingan, dan *curriculum vitae* (CV) atau Riwayat hidup penelitian.